

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Elisabeth Maruliana,
STr.Keb. Bdn

Waktu Pelaksanaan : Waktu Pelaksanaan dimulai pada tanggal
21 februari 2025 sampai dengan 4 Maret
2025

B. Subyek Laporan kasus

By. Usia 6 bulan mengalami keterlambatan perkembangan dan akan dilakukan penerapan *Baby Massage* dalam membantu perkembangan motorik di PMB Elisabeth Marulina, STr.Keb.Bdn . Pijat bayi dilakukan 15 menit selama 2 minggu.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam kasus ini penulis menggunakan sebagai berikut:

- a. Format pengkajian asuhan kebidanan pada bayi
- b. Lembar Informed consent.
- c. Lembar KPSP untuk melihat perkembangan sesuai umur bayi
- d. SOP
- e. Lembar Observasi

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data Primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik bayi dengan perkembangan motoric kasarnya menggunakan SOAP dan dilakukan dengan cara

a. Anamnesa

Petugas mengajukan pertanyaan pada ibu bayi mengenai perkembangan anaknya, dan apakah terdapat masalah atau keluhan yang terlihat pada bayi.

b. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan Fisik dilakukan dengan rangkaian sebagai berikut:

1) Inspeksi

Pada kasus bayi usia 6-12 bulan dengan penerapan Baby Massage dalam membantu stimulasi perkembangan motorik, petugas melakukan pemeriksaan dengan menggunakan Indera penglihatan dan sentuhan saat rangkaian Baby Massage dilakukan

2) Palpasi

Pada kasus ini, petugas melakukan palpasi terhadap bayi yaitu saat melakukan gerakan Baby Masage atau pijat bayi.

3) Auskultasi

Pada kasus ini, pasien dilakukan pemeriksaan menggunakan Indera pendengaran apakah bayi dapat merespon sesuai dengan usia bayi saat dirangsang berkomunikasi dengan petugas.

4) Observasi

Observasi yang dilakukan pada bayi usia 6-12 bulan dengan penerapan Baby Massage dalam membantu perkembangan motorik.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari studi dokumentasi informasi yang diperoleh dari studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah gangguan motorik pada bayi.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul penerapan Baby Massage dalam membantu perkembangan motorik kasar bayi usia 6-12 bulan, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi

a. Pemeriksaan Fisik

- 1) Thermometer
- 2) Stetoskop
- 3) Timbangan Bayi

b. Pelaksanaan Baby Massage (pijat bayi)

- 1) Alas Bayi / Perlak
- 2) Baby oil
- 3) Handuk
- 4) Baju Ganti

2. Dokumentasi

- a) Dokumentasi dicatat KIA yang ada di praktik mandiri Bidan
- b) Lembar KPSP
- c) Lembar Observasi
- d) Lembar informed consent

F. Jadwal Kegiatan

NO	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.		<ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik b. Menjelaskan hasil pemeriksaan c. Melakukan pemantauan perkembangan dan pemeriksaan TTV d. Menjelaskan kepada ibu klien tentang pengertian dan manfaat Baby Massage e. Menjelaskan ibu bahwa ada anaknya akan dijadikan pasien laporan tugas akhir, ibu menyetujui dan menandatangani informed consent f. Melakukan pendekatan terhadap klien dan keluarga

		<ul style="list-style-type: none"> g. Melakukan KIE terhadap ibu h. Membuat kesepakatan kunjungan selanjutnya
2.		<p>Kunjungan II</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan alat dan bahan b. Melakukan pemantauan perkembangan dan pemeriksaan TTV c. Mengingatkan Kembali kepada ibu bahwa akan dilakukan serangkaian Baby Massage terhadap bayinya. d. Melakukan Tindakan serangkaian Baby Massage atau pijat bayi sembari mengajari ibu dalam penerapannya. e. Membuat Kesepakatan kunjungan selanjutnya f. Mengajukan ibu bahwa ibu boleh menerapkan sendiri dirumah
3.		<p>Kunjungan III</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan alat dan bahan b. Melakukan pemantauan perkembangan dan pemeriksaan TTV c. Mengingatkan Kembali kepada ibu bahwa akan dilakukan serangkaian Baby Massage terhadap bayinya d. Melakukan Tindakan serangkaian Baby Massage atau pijat bayi sembari mengajari ibu dalam penerapannya. e. Membuat kesepakatan kunjungan selanjutnya. f. Memberitahu dan mengajukan ibu bahwa ibu boleh menerapkan sendiri dirumah.
4.		Kunjungan IV

		<ul style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan alat dan bahan b. Melakukan pemantauan perkembangan dan pemeriksaan TTV c. Menjelaskan pada ibu tentang hasil memeriksa pertumbuhan bayi didapatkan hasil bahwa bayi sudah dalam keadaan normal sesuai dengan usianya. d. Mengingatkan Kembali kepada ibu bahwa akan dilakukan serangkaian Baby Massage terhadap bayinya. e. Melakukan Tindakan serangkaian baby massage atau pijat bayi sembari mengajari ibu dalam penerapannya. f. Menganjurkan ibu untuk memantau jam tidur bayi dan kebersihan bayi. g. Memberitahu dan menganjurkan ibu untuk menerapkan sendiri dirumah.